

## PENDAHULUAN

Problema kulit sangat beragam, masyarakat sering kali susah membedakan antara satu penyakit kulit dengan penyakit kulit yang lainnya. Peradangan merupakan salah satu penyakit kulit dimana respon dari suatu organisme patogen dan alterasi mekanis dalam jaringan, berupa rangkaian reaksi yang terjadi pada tempat jaringan yang mengalami cedera, seperti karena terbakar, atau terinfeksi (17)

Secara umum obat-obatan luar memiliki keamanan yang lebih baik karena hanya digunakan secara lokal pada lokasi tertentu diluar tubuh. Efek samping yang mungkin terjadi ialah terjadi iritasi kulit atau kadang-kadang rasa terbakar.

Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, dipasaran telah banyak ditemukan bentuk-bentuk sediaan obat yang pemakaiannya dapat disesuaikan dengan pasien dan zat berkhasiatnya, salah satunya yaitu Betametasone Valerat yang dibuat dalam bentuk sediaan salep dan krim.

Betamethason Valerat merupakan obat kortikosteroid yang mengandung fluor, mempunyai daya kerja yang besar. (17)

Adapun identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut, pemilihan basis untuk sediaan salep, krim, dan gel untuk menghasilkan sediaan yang memenuhi syarat, mengetahui sediaan apakah yang cocok untuk zat aktif Betamethason Valerat dilihat dari kestabilannya, bagaimana stabilitas Betametasone Valerat dalam basis sediaan salep, krim, dan gel.

Penelitian ini bertujuan untuk membuat sediaan salep, krim, dan gel terhadap zat aktif Betametason Valerat dan uji stabilitasnya.

Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret 2012 bertempat di Departemen R&D PT. ERITA PHARMA.

